# BAB V

# SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini penulis akan menyimpulkan hasil akhir dari penelitian kemudian merekomendasikan kepada pihak mengenai hasil yang telah dicapai dengan baik dari pihak sekolah, guru, siswa maupun penulis sendiri. Adapun kesimpulan dan hasil rekomendasinya adalah sebagai berikut:

## A. Simpulan

Peningkatan kecerdasan interpersonal siswa melalui model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* akan penulis simpulkan sesuai dengan rumusan yang telah dicantumkan pada bagian awal. Berikut simpulannya:

1. Rancangan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* sebagai upaya meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa di kelas VIII A SMPN 3 Lembang dilakukan melalui beberapa tahapan. Hal pertama yang dilakukan adalah dengan melakukan observasi awal, dimana penulis memasuki beberapa kelas untuk menganalisis permasalahan yang ada dalam kelas tersebut. Kemudian penulis melakukan konsultasi dengan guru mitra dan dosen pemebimbing guna mengkonsultasikan hasil dari obsevrasi awal dan meminta saran untuk lengkah selanjutnya yang akan dilaksanakan. Ketika penulis sudah menemukan permasalahan yang ada di kelas kemudian dilanjutkan dengan penentuan objek yang akan diteliti sampai pada akhirnya peneliti memilih kelas VIII A.

   Penentuan indikator permasalahan pun dilakukan, pada tahapan ini penulis melakukan bimbingan kembali dengan dosen pembimbing. Kemudian, penulis menyusun rencana pembelajaran yang akan dilakukan di kelas yang dituangkan dalam RPP. Pembuatan RPP perlu disesuaikan dengan metode dan materi yang akan disampaikan. Untuk itu selama beberapa kali penulis melakukan konsultasi kepada guru mitra dan dosen pembimbing. Hal ini dilakukan agar langkah yang dilakukan penulis bisa tercapai sesuai dengan yang diinginkan. Selain RPP, instrumen



**Andrian Rizki , 2016**
***PENINGKATAN KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW PADA PEMBELAJARAN IPS***
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengumpulan data menjadi hal yang harus dirancang oleh penulis, guna mempermudah observer ketika membantu penulis dalam melakukan observasi di kelas. Instrument yang dibuat oleh penulis yaitu lembar catatan lapangan dan lembar observasi siswa. Tahapan- tahapan ini dilakukan oleh penulis ketika mengawali siklus dalam proses penelitian, dan bertujuan agar penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* ini bisa dilaksanakan dengan baik.

2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* membawa siswa pada pembiasaan untuk menyelesaikan tugas bersama kelompok yang dilaksanakan dengan sikap gotong royong serta kebersamaan. Pembiasaan ini mampu membuat siswa meningkatkan sikap mereka untuk mengembangkan kemampuan kecerdasan interpersonal. Sekalipun pelaksanaan hanya dilakukan dalam empat siklus dan lima pertemuan. Namun, melalui model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* ini siswa terlihat antusias untuk melakukan kerjasama dalam kelompok . Hal ini terbukti dalam hasil penelitian yang menunjukan adanya peningkatan aktualisasi diri siswa untuk bekerjasama dalam kelompok dalam setiap siklusnya serta dinilai sangat baik.

   Selain itu, dalam setiap indikator kecerdasan interpersonal, siswa sudah mampu melakukannya, yaitu siswa mampu membangun hubungan baik antara siswa, siswa mampu bekerja sama dalam kelompok, siswa memiliki sikap menghargai pendapat antara siswa, serta siswa memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik antara siswa. Tahapan – tahapan yang ada dalam model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* mampu meningkatkan meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa .

3. Upaya mengatasi kendala yang terjadi pada saat pembelajaran melalui model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa dalam pembelajaran IPS. Kendala-kendala yang dihadapi saat penelitian adalah sebagai berikut:

a. Siswa membutuhkan waktu yang lebih lama dalam mengerjakan lembar kerja yang telah dibuat oleh guru,
b. Kurang disiplinnya siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar,
c. Siswa kurang memahami metode pembelajaran yang diberikan guru karena belum terbiasa.
d. Kurang terbiasanya siswa melakukan pengamatan terhadap suatu masalah mengakibatkan saling mengandalkannya antara siswa

Namun secara umum kendala tersebut dapat diselesaikan dengan baik berkat diskusi dan bimbingan yang intensif dilakukan penulis dengan. sebagai dosen pembimbing dan guru mitra mata pelajaran di SMP Negeri 3 Lembang dalam mengatasi siswa membutuhkan waktu lama dalam pengerjaan LKS penulis mengatasinya dengan menambah waktu lebih lama dalam proses pengerjaan lembar kerja. Untuk mengatasi kurang disiplinnya siswa dalam kegiatan pembelajaran penulis mengatasinya dengan lebih tegas dalam melaksanakan setiap kegiatan yang akan dilakukan siswa. Penanganan masalah kurang pahamnya siswa dalam melaksanakan metode jigsaw penulis mengatasinya dengan membimbing siswa dalam setiap langkah-langkah pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Untuk mengatasi siswa yang saling mengandalkan siswa lainnya penulis mengatasinya dengan memberi arahan pada setiap kegiatan yang harus dilakukan siswa serta menekankan agar mereka selalu bertanggungjawab.

*4.* Peningkatan kecerdasan intepersonal siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe Jigsaw mengalami peningkatan cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan indikator kecerdasan interpersonal yaitu siswa mampu membangun hubungan baik antara siswa, siswa mampu bekerja sama dalam kelompok, siswa memiliki sikap menghargai pendapat antara siswa, serta siswa memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik antara siswa. Seluruh aspek ini mengalami peningkatan dari siklus pertama sampai siklus keempat dari kategori kurang,

cukup menjadi baik dengan presentase 43 %, 68%, 87 % dan 91% pada siklus keempat. Dari data tersebut dapat terlihat jelas bahwa penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa pada pembelajaran IPS di kelas VIII A SMP Negeri 3 Lembang dengan kriteria baik mulai dari siklus kedua.

## B. Implikasi

Pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya dengan permasalahan yang berbeda. Selain itu dapat dimplementasikan dalam sebuah pembelajaran IPS, dimana model pembelajaran ini dapat mengatasi beberapa kendala pembelajaran dalam IPS yang dialami di SMPN 3 Lembang seperti kurangnya kecerdasan interpersonal siwa. Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan , maka penulis sampaikan implikasi sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

   Penulis berharap dengan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa, serta kualitas pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 lembang. Selain itu sekolah dengan diterapkannya model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa dapat membentuk siswa yang berkarakter.

2. Bagi Guru

   Adanya penelitian mengenai penggunakan *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa dalam pembelajaran IPS dapat menjadi referensi dan pengalaman bagi guru ketika mengalami permasalahan mengenai kurangnya kecerdasan interpersonal siswa dalam pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* di kelas VIII A SMP Negeri Lembang.

3. Bagi Siswa

Adanya penelitian mengenai penggunakan *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa dalam pembelajaran IPS, dapat memacu siswa untuk meningkatkan kecerdasan interpersonalnya, yang dapat mengembangkan kemampuan untuk bekerjsama, berkomunikasi, berinteraksi, dan membangun hubungan baik dengan orang lain yang sangat dibutuhkan oleh siswa di kehidupan sehari-harinya . Serta memperkenalkan dengan model pembelajaran yang baru.

## C. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian tindakan kelas dengan peningkatan kecerdasan interpersonal siswa, penulis memeiliki rekomendasi untuk untuk beberapa pihak terkait penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah mendukung dan memotivasi para guru untuk terus mengembangkan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* yang inovatif dan kreatif serta sesuai kebutuhan siswa agar minat belajar terhadap pembelajaran IPS dapat lebih berkembang, serta dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal yang dimiliki oleh siswa.

2. Bagi Guru

Adanya penelitian ini, penulis berharap strategi pembelajaran yang digunakan dapat lebih bervariasi, sehingga menjadi inspirasi untuk lebih mengembangkan model serta media pembelajaran. Serta dapat mengatahui dan mendapatkan pengalaman mengenai salah satu model pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan kurangnya kecerdasan interpersonal.

3. Bagi Peneliti Lain

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini bukanlah penelitian yang sempurna, sehingga perlu adanya tindak lanjut agar penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* sebagai selah satu bahan ajar tidak hanya untuk menningkatkan kecerdasan interpersonal siswa dalam pembelajaran IPS, melainkan untuk mengatasi permasalahan lain yang timbul

dalam proses belajar mengajar. Sehingga perlu adanya penelitian selanjutnya mengenai pengembangan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe Jigsaw untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa

Demikianlah kesimpulan dan saran yang dapat penulis kemukakan . semoga dapat memberikan manfaat terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia dan secara khusus menjadi bahan pertimbangan sekolah dalam mengembangkan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa.